

**KEPATUHAN CUCI TANGAN TENAGA KESEHATAN DI HCU  
PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Dosen pembimbing:

1. dr. Linosefa Sp.MK
2. Dra. Eliza Anas, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# **HAND HYGIENE COMPLIANCE OF HEALTHCARE WORKERS IN HIGH CARE UNIT OF INTERNAL MEDICINE OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL**

**By  
Dilla Ariyani**

## **ABSTRACT**

Prevalence of hospital-acquired infections (HAIs) remains high in the world, including Indonesia. The best way to prevent HAIs is doing handwashing. Recent studies showed low compliance of hand hygiene among healthcare workers. This research was conducted in February 2018 to know the hand hygiene compliance of healthcare workers in high care unit (HCU) of internal medicine of Dr. M. Djamil Padang General Hospital within five moments of handwashing.

Research population were all handwashing done by healthcare workers (specialist, resident, nurse, nursing student) in HCU of internal medicine of Dr. M. Djamil Padang General Hospital. Sample was amount of handwashing done by a healthcare worker observed in 20 session and chosen by accidental sampling technique.

The study showed that hand hygiene compliance of specialist was 32.8 %, resident (30.8 %), medical student (19.4 %), nurse (33.3 %) and nursing student (37.2 %). Hand hygiene compliances of five moments of handwashing were before touching the patient (25.8 %), before aseptic procedure (9.5 %), after patients body fluid exposure (48.3 %), after touching the patient (43.5 %) and after touching patient's surroundings (32.4 %).

The study concluded that hand hygiene compliance of healthcare workers was the highest in nursing student and nurse, but still in non-obedient category. Highest compliance was found in the moment after patients body fluid exposure risk. It recommends healthcare workers in HCU of internal medicine of Dr. M. Djamil Padang General Hospital to gain the knowledge about five moments of handwashing and do it.

**Keywords:** compliance, hand hygiene, healthcare workers

## **KEPATUHAN CUCI TANGAN TENAGA KESEHATAN DI HCU PENYAKIT DALAM RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

**Oleh  
Dilla Ariyani**

### **ABSTRAK**

Infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAIs) saat ini masih tinggi angka kejadianya di dunia maupun di Indonesia. Salah satu cara terbaik untuk mencegah terjadinya HAIs adalah dengan mencuci tangan. Menurut penelitian angka kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan masih rendah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 untuk mengetahui kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan di HCU Penyakit Dalam RSUP. DR. M. Djamil Padang berdasarkan lima momen indikasi cuci tangan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua tindakan cuci tangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter konsulen, dokter PPDS, dokter muda, perawat, mahasiswa keperawatan) di HCU Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan waktu, yaitu satu tenaga kesehatan akan diobservasi sebanyak 20 sesi dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hasil penelitian memaparkan kepatuhan cuci tangan dokter konsulen (32,8%), dokter PPDS (30,8%), dokter muda (19,4%), Perawat (33,3%), mahasiswa keperawatan (37,2%). Kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan berdasarkan momen indikasi yaitu sebelum menyentuh pasien (25,8%), sebelum tindakan aseptik (9,5%), setelah terpapar cairan tubuh pasien yang berisiko (48,3%), setelah menyentuh pasien (43,5%), dan setelah menyentuh lingkungan pasien (32,4%).

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan paling tinggi dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dan perawat, namun masih dalam kategori tidak patuh. Kepatuhan cuci tangan yang tertinggi didapatkan pada momen indikasi setelah terpapar cairan tubuh pasien yang berisiko. Tenaga kesehatan di HCU Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang lima momen cuci tangan dan melaksanakannya.

Kata kunci: kepatuhan, cuci tangan, tenaga kesehatan